

**MANFAAT KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI GARAM
DESA DRESI KULON REMBANG**

Mario Fahmi Syahril

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe

fahmimario@gmail.com

Abstrak

Desa Dresi Kulon merupakan salah satu desa yang memiliki tambak garam terluas di kecamatan Kaliiori kabupaten Rembang. Sebagian besar penduduk Desa Dresi Kulon bermata pencaharian sebagai petani garam tradisional. Petani garam di desa Dresi Kulon sering mengalami kerugian setiap kali panen, karena sebagian besar hasil panen garam di jual kepada tengkulak, sehingga harga sering jatuh setiap musim panen tiba. Petani garam di desa Dresi Kulon dalam perkembangannya, mulai membentuk kelompok tani. Kelompok tani ini berfokus dalam usaha meningkatkan kesejahteraan petani garam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis Triangulasi Data. Metode ini digunakan untuk memaparkan manfaat kelompok tani bagi petani garam di desa Dresi Kulon. Berdasarkan hasil dari analisis data yang diperoleh. Manfaat yang diperoleh petani garam dari kelompok tani adalah meningkatnya kesejahteraan para petani garam. Adanya kelompok tani garam membuat petani tidak lagi bergantung dengan tengkulak dalam pemasaran hasil produksi garam, karena kelompok tani menjalin kerjasama dengan pabrik pengolahan garam dalam pemasaran hasil panen petani garam, sehingga harga jual garam ketika panen stabil dan petani garam juga mendapatkan sewa kendaraan yang murah dari pabrik pengolahan garam untuk mengangkut hasil panen dari gudang ke pabrik pengolahan garam, sehingga petani garam menghemat biaya operasional.

Kata Kunci: Kelompok Tani, Petani Garam, Kesejahteraan

Sektor pertanian merupakan salah satu penggerak utama perekonomian di pedesaan. Lahan, potensi tenaga kerja, dan basis ekonomi lokal pedesaan menjadi faktor utama pengembangan pertanian. Salah satu faktor mendasar yang membedakan struktur perekonomian satu wilayah dengan wilayah yang lain dapat dilihat dari kondisi dan potensi suatu wilayah dari segi fisik lingkungan, sosial, ekonomi dan kelembagaan.

Desa Dresi Kulon adalah salah satu desa yang masuk ke dalam wilayah kecamatan Kaliiori kabupaten Rembang. Desa Dresi Kulon merupakan desa yang memiliki tambak garam terluas di kecamatan Kaliiori kabupaten Rembang. Jumlah keseluruhan lahan tambak garam seluas 843,20 hektar yang ada di kecamatan Kaliiori, 309,79 hektar lahan tambak garam berada di desa Dresi Kulon. Tambak garam di desa Dresi Kulon terbagi ke dalam dua wilayah, sebelah selatan jalur pantura

dan sebelah utara jalur pantura. Desa Dresi Kulon sebelah selatan jalur Pantura memiliki tambak seluas 170,10 hektar dan desa Dresi Kulon sebelah utara Pantura memiliki tambak seluas 139,69 hektar.

Tabel 1. Luas Lahan Tambak

Desa	Luas Lahan
Dresi Kulon	309,79 hektar
Tasikharjo	26,10 hektar
Dresi Wetan	86,25 hektar
Purworejo	84,06 hektar
Kaliori	80,5 hektar
Tunggulsari	20,9 hektar
Tambakagung	30,5 hektar
Pentilharjo	33,7 hektar
Banyudono	32 hektar
Bogoharjo	30 hektar
Mojowarno	109 hektar
Jumlah	843,20 hektar

Sumber: Kecamatan Kaliori dalam Angka, 2016

Produksi garam di desa Dresi Kulon merupakan mata usaha tani yang tidak mengalami perubahan dari generasi ke generasi (Mustofa, 2008 : 88). Petani garam di Desa Dresi Kulon memproduksi garam dengan cara tradisional dan garam yang dihasilkan adalah jenis garam mentah atau garam *krosok*. Petani garam di desa Dresi Kulon memanfaatkan

Hakekat dari kelompok tani dibentuk adalah untuk memecahkan

lahan tepi pantai untuk dijadikan sebagai lahan tambak garam.

Kendala utama yang dihadapi petani adalah harga jual garam *krosok* merosot saat panen. Harga garam *krosok* merosot karena petani garam menjual hasil panen garam kepada tengkulak. Tengkulak membeli garam dari petani garam dengan harga yang sangat murah, hal ini disebabkan oleh belum adanya standar harga yang tetap menyebabkan kerugian bagi petani, karena tengkulak dapat dengan leluasa menentukan harga jual garam *krosok*.

Kerugian yang sering didapat petani garam di desa Dresi Kulon dalam penjualan hasil panen garam menyebabkan petani garam di desa Dresi Kulon membentuk kelompok tani. Kelompok tani merupakan suatu sistem sosial yang terdiri dari sejumlah orang yang berintraksi satu sama lain dan terlibat dalam kegiatan bersama (Ibrahim, 2007). Tujuan utama di bentuknya kelompok tani di desa Desi Kulon adalah adanya kesamaan kepentingan para petani garam untuk bekerjasama meningkatkan kesejahteraan.

permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara

individu. Pembentukan kelompok tani merupakan proses perwujudan pertanian terkonsolidasi (*consolidated agriculture*) sehingga bisa berproduksi secara optimal dan efisien. Dengan adanya kelompok tani di desa Dresi Kulon diharapkan mampu memberi manfaat yang dapat diperoleh petani garam dalam upaya peningkatan kesejahteraan.

KAJIAN LITERATUR

Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam pengembangan usaha tani. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan ada secara nyata, disamping berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya, kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain seperti; gotong royong, usaha pinjam, pemasaran, arisan kerja untuk kegiatan usaha tani (Hermanto, 2007).

Keunggulan kelompok tani sebagai wadah kerjasama antar petani membutuhkan partisipasi anggota sebagai pemilik organisasi, pelaku kerjasama antara kelompok dengan pemerintahan maupun pihak swasta dalam bentuk kemitraan, plasma, atau skim yang lain (Stockbridge, 2009).

Pertanian terkonsolidasi dalam kelompok tani meliputi; pengadaan sarana produksi dan penjualan hasil bisa dilakukan bersama, volume sarana produksi yang dibeli dan volume hasil yang dijual menjadi lebih besar, sehingga biaya pengadaan per satuan hasil menjadi lebih rendah. kelompok tani merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktifitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani (Darajat: 2011).

Adanya kelompok tani di desa Dresi Kulon diharapkan mampu memberi manfaat yang dapat diperoleh petani garam dalam upaya peningkatan kesejahteraan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian yang dapat yang dapat memperlancar proses penelitian dan hasil yang di peroleh dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena secara langsung dapat menyajikan hubungan antara subyek penelitian secara lebih peka untuk menganailsis Manfaat Kelompok Tani Dalam Meningkatkan

Kesejahteraan Petani Garam Desa Dresi Kulon Rembang

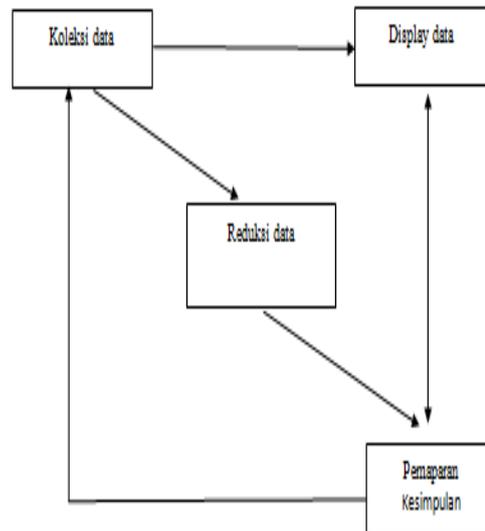
Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; Sumber Data Primer dan data sekunder. Sumber data primer terdiri informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian adalah lima orang petani garam di desa Dresi Kulon dan informan pendukung adalah satu orang pemilik pabrik pengolahan garam. Sumber data sekunder meliputi sumber pustaka tertulis dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi; metode observasi dan metode wawancara, dan metode dokumentasi

Validitas data atau keabsahan data yang diperoleh, dianalisis dengan menggunakan teknik triangulasi. Data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya karena dapat dibandingkan dari berbagai segi. Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan pemanfaatan sumber, dapat diperoleh dengan jalan : membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa

yang dikatakan secara pribadi dan umum. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, membandingkan perspektif dan keadaan informan dengan berbagai pendapat dan perspektif informan lainnya.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang diperoleh kemudian diolah sehingga diperoleh keterangan-keterangan yang berguna, selanjutnya dianalisis. Pengertian analisis data kualitatif adalah upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus dari awal hingga akhir penelitian. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan tiga alur dari Milles, yaitu proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya diadakan interpretasi, yakni dengan menjelaskan gejala-gejala yang ada dan mencari

keterkaitan antara gejala-gejala tersebut yang telah ditemukan di lapangan.



Analisis Data Model interaktif dari Miles dan Huberman (dalam Basrowi dkk, 2008)

Dari gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa data yang sudah dikumpulkan kemudian akan disajikan atau diolah, baru setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan. Apabila kesimpulan yang di dapat dirasa belum cukup, maka akan kembali lagi ke pengumpulan data setelah itu data direduksi baru ditarik kesimpulannya.

Analisis data dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman tersebut, jika diaplikasikan dalam penelitian berarti data tersebut terlebih dahulu dikumpulkan dari subjek dan

informan penelitian tentang manfaat kelompok tani bagi petani garam di desa Dresi Kulon Rembang dilanjutkan dengan proses menyeleksi data, dalam hal ini dilakukan penyederhanaan keterangan yang didapat di lapangan. Kemudian data dikelompokkan. Setelah proses pengelompokan data, kemudian data disajikan secara rapi dan tersusun sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok tani didesa dresi kulon merupakan kumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri dari pria dewasa yang terikat secara formal dalam suatu wilayah atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama. Hubungan anggotanya bersifat internal dan pribadi, yang ditandai dengan interaksi *face to face* antar anggota dan mementingkan kepentingan bersama.

Manfaat dari adanya kelompok tani bagi petani garam di desa Dresi Kulon kecamatan Kaliori kabupaten Rembang adanya kerjasama dengan pabrik pengolahan garam dalam penjualan hasil produksi garam. Adanya kelompok tani memberi kemudahan

dan kepastian bagi petani untuk menjual garam mentah atau garam *krosok*. Kerjasama yang dilakukan kelompok tani adalah dalam pemasaran hasil produksi garam mentah (*krosok*) dari petani kepada pabrik pengolahan garam. Penjualan yang dilakukan memberi kepastian harga jual, karena petani tidak terikat oleh tengkulak dalam pemasaran hasil panen garam. Manfaat kelompok tani garam di desa Dresi Kulon memberikan ruang atau wadah kerjasama antar petani bekerjasama dengan pemerintahan maupun pihak swasta dalam bentuk kemitraan, plasma, atau skim yang lain.

Kerjasama yang dilakukan oleh kelompok tani bukan hanya dalam penjualan hasil produksi garam mentah (*krosok*) dari petani ke pabrik pengolahan garam, tetapi juga dalam proses pengangkutan garam dari gudang penyimpanan garam ke pabrik pengolahan. Pabrik pengolahan garam menyediakan truk untuk mengangkut garam dari gudang-gudang penyimpanan dengan biaya sewa truk yang murah.

Adanya kelompok tani garam memberikan pengaruh yang besar bagi kesejahteraan petani garam di

desa Dresi Kulon, karena kegiatan produksi terkonsolidasi dengan sarana penunjang distribusi dan penjualan hasil produksi garam dapat dilakukan bersama. Dengan adanya kesepakatan harga jual garam dengan perusahaan pengolahan garam, petani garam tidak lagi dirugikan pada saat produksi garam melimpah karena dapat terhindar dari monopoli yang biasa dilakukan oleh tengkulak. Petani garam juga mendapat harga sewa untuk garam mentah (*krosok*) dari gudang penyimpanan ke pabrik pengolahan garam dengan harga yang lebih murah, sehingga sangat menghemat biaya produksi garam.

KESIMPULAN

Manfaat dari dibentuknya kelompok tani di desa Dresi Kulon kecamatan Kaliiori Kabupaten Rembang memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan petani garam karena adanya kepastian dan kestabilan harga jual karena petani melalui kelompok tani menjual langsung hasil produksi garam ke perusahaan pengolahan garam, sehingga menghindarkan petani dari monopoli yang dilakukan oleh tengkulak.

Selain memberi manfaat dalam penjualan hasil produksi garam petani desa Dresi Kulon, kelompok tani ini juga menjalin kerjasama dalam penyediaan kendaraan untuk mengangkut garam dari gudang penyimpanan garam ke pabrik pengolahan garam dengan biaya sewa yang lebih murah, sehingga mengurangi biaya produksi garam petani.

Kelompok tani yang dibentuk petani garam di desa Dresi Kulon merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktifitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani.

DAFTAR RUJUKAN

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang, 2016. Kecamatan Kaliori dalam Angka. www.rembangkab.bps.go.id. 5 juni 2016

Darajat, S. 2011. Kelompok Tani Ujung Tombak Pertanian Masa Depan. <http://www.pelita.or.id/baca.php?id=41182>. 5 Juni 2016

Hermanto. 2007. Rancangan Kelembagaan Petani Dalam Implementasi Prima Tani di Sumatera Selatan Analisis Kebijakan Pertanian. Vol. 5 (2). Juni 2007: 110-125 Pusat Analisis Sosek dan Kebijakan Pertanian. Bogor.

Ibrahim, Jabal Tarik. 2007. Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan. Malang : UMM Press

Mustofa, Moh. Solehatul. 2007. Kemiskinan Masyarakat Petani Desa di Jawa. Semarang : Unnes Press

Stockbridge, M. Andrew D, Jonanthan K, Jamie M, and Nigel Poole. 2009. Farmer Organizations for Market Access: An International Review. www.dfid.gov.uk/r4d/Pdf/Outputs/R8275_040518_IntRev_Fo_MktAccs.Pdf. 5 juni 2016.

Suwandi dan Basrowi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta : P.T Rineka Cipta.